

BAB VI

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan kajian teoritik dan hasil analisis data yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya maka dapat penulis simpulkan bahwa:

- 6.1.1 Kepala sekolah SMP Negeri 1 Punggur selalu membuat perencanaan supervisi akademik sebelum melaksanakan supervisi kepada guru. Perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah diantaranya membuat jadwal supervisi akademik, menyesuaikan jadwal guru yang akan disupervisi serta melihat perangkat pembelajaran guru yang akan disupervisi. Perencanaan supervisi diharapkan pelaksanaan supervisi bisa berjalan dengan efektif dan efisien, tidak ada jadwal yang berbarengan antara satu guru dengan guru yang lain, tidak ada jadwal supervisi yang berbarengan dengan waktu kepala sekolah melakukan kegiatan kedinasan atau yang lainnya.
- 6.1.2 Kepala SMP Negeri 1 Punggur komitmen melakukan supervisi akademik untuk meningkatkan kinerja guru. Teknik dan bentuk pendekatan supervisi yang dilaksanakan oleh kepala SMP Negeri 1 Punggur adalah: 1) kunjungan kelas, kunjungan kelas dilakukan oleh kepala sekolah untuk mengetahui

kinerja guru di kelas, bagaimana metode mengajar yang diterapkan guru, media yang digunakan dan pengkondisian kelas yang dilakukan oleh guru. 2) observasi kelas, teknik opservasi kelas dilakukan oleh kepala sekolah untuk melihat guru pengkodisian siswa akan tetapi dilakukan oleh kepala sekolah dari luar ruangan kelas. 3) rapat dewan guru, pada opservasi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah melalui rapat dewan guru kepala sekolah memandu untuk membuat program pembelajaran dan pada saat pemberian informasi yang berkaiatan dengan guru, 4) pembicaraan individual, teknik ini dilakukan oleh kepala sekolah untuk membrikan bimbingan secara individual, untuk memberikan semangat dan dorongan kepada guru dan teguran bagi guru yang masih rendah kinerjanya.

- 6.1.3 Kepala sekolah SMP Negeri 1 Punggur selalu mengevaluasi, tujuannya untuk memperbaiki kinerja guru yang masih kurang dan mempertahankan yang sudah baik. Evaluasi dilakukan oleh kepala sekolah setelah kepala sekolah menelaah hasil supervisi yang telah dilakukan kepala sekolah, evaluasi secara keseluruhan atau secara kelompok dilakukan setiap akhir semester dan akhir tahun untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan pembelajaran selama satu semester atau satu tahun yang lalu, sedangkan evaluasi perindividu dilakukan oleh kepala sekolah pada akhir bulan kepada beberapa guru saja yang dianggap perlu.

- 6.1.4 Kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru dengan berbagai cara, diantaranya dengan mengikutsertakan guru dalam penataran yang diadakan oleh pemerintah atau dari swasta, tujuannya agar guru memperdalam materi pelajaran yang diampu serta memahami kurikulum pembelajaran nasional. Kompetensi pedagogik guru diantaranya pembuatan program pembelajaran, pendalaman materi pelajaran, serta penggunaan metode dalam mengajar di kelas.
- 6.1.5 Tanggapan guru SMP Negeri 1 Punggur terhadap supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah sangat positif, mereka memahami bahwa hakekat pelaksanaan supervisi adalah untuk pemberian bantuan dan bimbingan kompetensi pedagogik kepada guru dalam usaha meningkatkan kualitas proses dan kualitas hasil pembelajaran.

6.2 Implikasi

Implikasi dapat dirumuskan berdasarkan temuan-temuan penelitian yang merupakan konsekuensi untuk mencapai kondisi ideal dalam implementasi supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala SMP Negeri 1 Punggur untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

Penelitian ini, penulis mengharapkan hasil dari pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru yang telah penulis peroleh dapat memberikan manfaat kepada para pembacanya, khususnya kepala sekolah dan guru-guru yang ada di SMP Negeri 1 Punggur kabupaten Lampung

Tengah. Selain itu kepala sekolah sebagai seorang supervisor harus peka terhadap kemajuan zaman, dengan munculnya perkembangan ilmu pengetahuan sehingga harus lebih meningkatkan lagi kompetensinya sebagai seorang supervisor.

Kepala SMP Negeri 1 Punggur hendaknya membuat rencana kerja yang lebih rinci dalam melakukan supervisi akademik dan melakukan inovasi dalam melakukan supervisi. Kepala sekolah seharusnya memberikan kebebasan kepada guru untuk lebih leluasa untuk melakukan perencanaan pembelajaran dengan metode yang lebih inovatif. Memberikan pendidikan tingkat lanjut kepada para guru supaya dedikasi guru meningkat dan memberikan pendidikan karakter terhadap para siswa di kelas.

Pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah harusnya lebih banyak meminta bantuan guru-guru yang lebih senior yang lebih banyak agar, para guru yang masih baru bisa mendapatkan supervisi dengan teratur dan terstruktur dengan baik. dalam pelaksanaan supervisi kepala sekolah diharapkan lebih profesional, jangan melibatkan permasalahan dengan personal dengan supervisi saat di kelas agar supervisi bisa tepat pada sasaran.

Faktor pendukung dalam melakukan evaluasi hendaknya lebih ditingkatkan agar, kepala sekolah tidak membutuhkan waktu yang lama untuk mengevaluasi hasil supervisi, sehingga tiap bulan setelah dilakukan supervisi, kepala sekolah bisa langsung menindak lanjuti hasil supervisi yang telah dilaksanakan, sehingga guru bisa langsung tahu bagian mana dalam pembelajarannya yang harus diperbaiki jika kurang dan dipertahankan jika itu sudah baik.

Bagi guru yang disupervisi hendaknya berfikir secara positif ketika kepala sekolah melakukan supervisi, jangan acuh-takacuh dan meremehkan, karena supervisi pada hakekatnya untuk menilai kinerja guru untuk ditindak lanjuti jika ada yang kurang, dan agar pendidikan di sekolah bisa lebih baik sehingga menghasilkan lulusan yang berprestasi.

6.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, penulis ingin mengemukakan pokok-pokok pikiran untuk perbaikan layanan supervisi akademik di SMP Negeri 1 Punggur dalam bentuk saran, dengan harapan dapat ditindak lanjuti oleh instansi yang memiliki otoritas untuk melaksanakannya. Sejalan dengan itu maka kebijakan yang harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas sekolah termasuk dalam hal pelaksanaan supervisi pendidikan, penulis menyarankan agar:

- 6.3.1 Bagi kepala sekolah harus lebih mempertegas dalam membedakan antara pembicaraan supervisi dengan pembicaraan biasa ketika berhadapan dengan guru, kepala sekolah hendaknya mensupervisi lalu mengevaluasi hasil supervisi yang dilakukan dan mengumumkan hasil dari supervisi tersebut agar guru bisa langsung melihat hasil dari supervisi apakah meningkat atau menurun.
- 6.3.2 Bagi guru agar lebih meningkatkan kompetensi pedagogiknya tanpa harus selalu dibimbing oleh kepala sekolah, kepala sekolah hendaknya memberikan

kesempatan kepada guru untuk mengikuti siminar atau pelatihan yang berhubungan dengan kompetensi pedagogik guru, tidak hanya ketika ada seminar yang diadakan oleh pemerintah, akan tetapi handaknya yang diadakan oleh semua lembaga.

- 6.3.3 Bagi dinas pendidikan agar menentukan kriteria yang jelas dan trasparan dalam pemilihan dan pengangkatan kepala sekolah, termasuk mengkaji ulang kinerja kepala sekolah yang sudah ada, terutama dalam hal kepemimpinan, wawasan tentang kependidikan dimasa depan, pemahaman tentang administrasi pendidikan, pemahaman dan pengetahuan tentang ilmu pendidikan dan keguruan, serta mengadakan uji kelayakan terhadap calon kepala sekolah yang akan diangkat.

Melakukan *training* dan *in service training* kepada kepala sekolah baru terutama yang berkenaan dengan kepemimpinan, administrasi pendidikan dan hal yang berkenaan proses pembelajaran, termasuk di dalamnya tentang arti pentingnya supervisi akademik.

Mengingat kinerja kepala sekolah yang cukup berat dan memiliki waktu yang terbatas untuk melaksanakan supervisi pendidikan, maka harus ada upaya yang signifikan dari Kepala Bidang sekolah dan Pendidikan Nasional untuk memberdayakan Pengawas Pendidikan Nasional agar lebih meningkatkan pelaksanaan tugas supervisi dengan baik.

6.3.4 Bagi peneliti, penelitian ini hanya berfokus pada implementasi supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru, Untuk peneliti selanjutnya dapat dikembangkan dengan fokus penelitian yang lebih luas dengan pembahasan yang lebih luas lagi agar bisa menggali pengetahuan yang lain berkaitan dengan supervisi akademik dalam upaya meningkatkan kompetensi pedagogik.